

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. N dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang dimulai pada tanggal 22 Januari s/d 12 April 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kehamilan pada Ny. N dimulai dari pengkajian dan pemeriksaan kehamilan dengan standar 10 T, selama kunjungan dilakukan KIE mengenai tanda bahaya dalam kehamilan, persiapan persalinan, konsumsi makanan bergizi, minum obat secara teratur, istirahat secara teratur, selama kehamilan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu
2. Persalinan di tolong oleh bidan padan tanggal 25 Februari 2025 pada Ny. N usia gestasi 40 minggu 4 hari, saat persalinan Ny. N tidak ditemukan komplikasi seperti perdarahan intrapartum dan postpartum, atonia uteri, retensio plasenta dan ruptur uteri. Persalinan berjalan normal mulai dari kala I, II, III, IV. Persalinan Ny. N termasuk persalinan normal dan dalam proses persalinan tidak ditemukan adanya penyulit lain, persalinan berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi.
3. Asuhan nifas pada Ny. N dari tanggal 26 Februari sampai 5 April 2025 yaitu dari 6 jam postpartum sampai 39 hari postpartum, selama pemantauan tidak ditemukan tanda bahaya dan komplikasi masa nifas.
4. Asuhan pada bayi baru lahir Ny. N dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3.170 gram, panjang badan 48, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 34 cm, lingkar perut 32 cm, tidak ditemukan adanya cacat bawaan serta tanda bahaya pada bayi baru lahir.

5. Asuhan keluarga berencana pasca salin pada Ny. N sudah sepakat untuk menggunakan kontrasepsi MAL selama 6 bulan.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah Varney dan SOAP dan menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi bidan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.

2. Bagi Institusi Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori terbaru mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta KB

4. Bagi pasien

Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam memeriksa keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta KB dengan melakukan pemeriksaan secara rutin ke fasilitas kesehatan.